

**HEGEMONI SISTEM PATRIARKI DAN RELASI KEKUASAAN
TERHADAP KEKERASAN SEKSUAL DI LINGKUNGAN
PENDIDIKAN TINGGI**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh:

Andreian Yusup

2112942

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

Andreian Yusup, 2023

***HEGEMONI SISTEM PATRIARKI DAN RELASI KEKUASAAN TERHADAP KEKERASAN
SEKSUAL DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN TINGGI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR HAK CIPTA

**HEGEMONI SISTEM PATRIARKI DAN RELASI KEKUASAAN
TERHADAP KEKERASAN SEKSUAL DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN
TINGGI**

Oleh
Andreian Yusup
2112942

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

© Andreian Yusup 2023
Universitas Pendidikan Indonesia

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

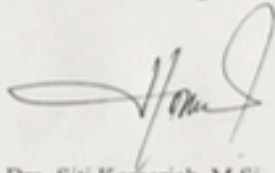
LEMBAR PENGESAHAN

HEGEMONI SISTEM PATRIARKI DAN RELASI KEKUASAAN TERHADAP
KEKERASAN SEKSUAL DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN TINGGI

ANDREIAN YUSUP
NIM. 2112942

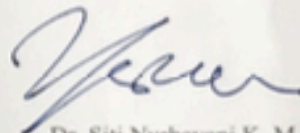
Tesis ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dra. Siti Komariah, M.Si., P.hD.
NIP. 196804031991032002

Pembimbing II



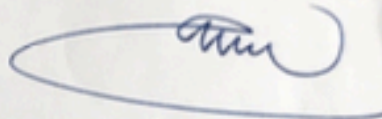
Dr. Siti Nurbayani K., M.Si
NIP. 197007111994032002

Penguji I



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si
NIP. 1966604251992032002

Penguji II



Dr. Yadi Ruyadi, M.Si
NIP. 196205161989031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si
NIP. 196801141992032002

HEGEMONI SISTEM PATRIARKI DAN RELASI KEKUASAAN TERHADAP KEKERASAN SEKSUAL DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN TINGGI

Andreian Yusup

2112942

e-mail: andreian@upi.edu

ABSTRAK

Lembaga pendidikan tinggi memiliki hierarki yang begitu jelas di dalamnya terdapat hubungan relasi kuasa yang dipraktikkan, pola hubungan tersebut dipraktikkan secara sadar terus menerus dan tidak akan terputus begitu saja. Begitupun dengan budaya sistem patriarki yang masih sering ditemui di masyarakat umum khususnya di lingkungan Pendidikan Tinggi. Hegemoni sistem patriarki dan relasi kekuasaan menjadi salah satu faktor terjadinya kekerasan seksual akibat kaum dominasi dan oknum yang memiliki kekuasaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana terjadinya kekerasan seksual di lingkungan Pendidikan Tinggi, bagaimana sistem relasi kekuasaan yang terjadi di lingkungan Pendidikan Tinggi dan bagaimana penanganan kasus kekerasan seksual di lingkungan Pendidikan Tinggi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi yang mampu menganalisis permasalahan kekerasan seksual menggunakan analisis teori hegemoni dan teori relasi kuasa. Hasil penelitian ini adalah pertama, terdapat dominasi patriarki dan ketimpangan kekuasaan sehingga terjadinya tindakan berbagai jenis kekerasan seksual diantaranya kekerasan secara langsung, *grooming*, bahkan kekerasan seksual secara *online* dan faktor penyebab tindakan kekerasan seksual di lingkungan Pendidikan Tinggi diantaranya ketimpangan gender, ketimpangan kekuasaan dan praktik sistem patriarki. Kedua, hegemoni dari struktural pemegang kekuasaan masih didominasi oleh peran laki-laki dan didukung oleh perempuan yang kurang *aware* terhadap isu gender. Ketiga, berbagai kebijakan telah diterapkan di lingkungan Pendidikan Tinggi yaitu kode etik kampus dan Permendikbud No. 30 tahun 2021 sehingga outputnya adalah satuan tugas kekerasan seksual yang bertujuan untuk mencegah dan menangani kasus kekerasan seksual. Rekomendasi penelitian ini yaitu salah satu cara mendukung kebijakan permendikbud tentang penanganan dan pencegahan kekerasan seksual di lingkungan Pendidikan tinggi.

Kata kunci : Hegemoni, Kekerasan Seksual, Pendidikan Tinggi, dan Relasi Kekuasaan

**HEGEMONY OF THE PATRIARCH SYSTEM AND POWER RELATIONS
TOWARDS SEXUAL VIOLENCE IN THE ENVIRONMENT
HIGHER EDUCATION**

Andreian Yusup
2112942
e-mail: andreian@upi.edu

ABSTRACT

Higher education institutions that have a clear structure or hierarchy in which there are power relations that are practiced, these relationship patterns are consciously practiced continuously and will not just be cut off. Likewise, the culture of the patriarchal system is still often found in the general public, especially in higher education, from these components, namely hegemony, the patriarchal system and power relations are one of the factors in the occurrence of sexual violence due to domination and people who have power. This study aims to analyze how sexual violence occurs in the higher education environment, how the system of relations and power occurs in the higher education environment and how cases of sexual violence are handled in the higher education environment. Using a qualitative approach method with a phenomenological method that is able to analyze the problem of sexual violence with an analysis of the theory of hegemony and the theory of power relations. The results of this study are that there is domination of the patriarchy and elements of power so that the occurrence of various types of sexual violence is caused by various factors in the Higher Education environment, from structural power holders are still dominated by men and women who are less aware of gender issues and various policies have been implemented in the Higher Education environment but have not been able to reduce the number of sexual violence. The conclusion from this study is that the problem of sexual violence in higher education can happen to any student, lecturer, teaching staff, or high ranking campus rektor and rektor staff.

Keywords: Hegemony, Higher Education, Sexual Violence, and Power Relations

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Struktur Organisasi Tesis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Sejarah Sistem Patriarki	10
2.2 Sistem Patriarki Masa Kini	12
2.3 Sistem Relasi	13
2.4 Sistem Kekuasaan	15
2.5 Dinamika Kekerasan Seksual.....	18
2.6 Gender dalam Realitas Kehidupan Sosial.....	20
2.7 Teori Hegemoni – Antonio Gramsci.....	22
2.8 Teori Relasi dan Kekuasaan – Michael Foucault.....	26
2.9 Penelitian Terdahulu	30
2.10 Kerangka Tesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Partisipan dan Tempat penelitian	36

3.3 Pengumpulan Data	37
3.4 Uji Keabsahan	42
3.5 Analisa data	44
3.6 Isu Etik	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Temuan.....	47
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
4.3 Profil Partisipan Penelitian.....	48
4.4 Deskripsi Temuan Penelitian	49
4.4.1 Kasus Kekerasan Seksual yang Terjadi di Lingkungan Pendidikan Tinggi.....	50
4.4.2 Hegemoni Sistem Patriarki dan Relasi Kekuasaan di Lingkungan Pendidikan Tinggi	72
4.4.3 Penanganan dan Pencegahan Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan Tinggi	85
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	105
4.5.1 Kasus Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan Tinggi	105
4.5.2 Hegemoni, Sistem Patriarki, dan Relasi Kekuasaan di Lingkungan Pendidikan Tinggi	112
4.5.3 Peran Satgas dalam Penanganan dan Pencegahan Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan Tinggi.....	117
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	122
5.1 Simpulan	122
5.2 Implikasi.....	123
5.3 Rekomendasi.....	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Kerangka Tesis.....	33
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data.....	42
Gambar 3.2 Triangulasi Pengumpulan Data	43
Gambar 3.3 Alur Kerja Penelitian.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kasus Kekerasan Seksual yang Terjadi di Lingkungan Pendidikan Tinggi	64
Tabel 4.2 Kasus Kekerasan Seksual <i>Online</i> yang Terjadi di Lingkungan Pendidikan Tinggi	69
Tabel 4.3 Hegemoni, Sistem Patriarki, dan Relasi Kekuasaan di Lingkungan Pendidikan Tinggi	83
Tabel 4.4 Peran Satgas Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi	97

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Luayyin, R. H., & Ardli, N. (2022). Analisis Permendikbud Ristek No. 30 Tahun 2021 dan Konstruksi Sosial Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi Perspektif Sosiologis. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Keagamaan*, 19(85), 781–796.
- Addini, A. (2019). Fenomena Gerakan Hijrah di Kalangan Pemuda Muslim Sebagai Mode Sosial. *Journal of Islamic Civilization*, 1(2), 109–118.
- Agustang, A., Samad, S., & Asrifan, A. (2021). *Interaksi Sosial Komunitas Lokal Dengan Pendatang dan Perubahan Struktur Komunitas Lokal (Studi pada Masyarakat Majemuk di Kawasan Industri Makassar)*.
- Aini, F. N. (2019). “You’re the Feminist Type? Hell yeah, I am!”: Feminisme Posmodern dalam Lagu Pop. *Prosiding Seminar Nasional Inguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 227–236.
- Ajayi, A. I., & Ezegbe, H. C. (2020). Association Between Sexual Violence and Unintended Pregnancy Among Adolescent Girls and Young Women in South Africa. *BMC Public Health*, 20(1370), 1–10.
- Alhelou, H. H., & Zamani, R. (2018). Challenges and Opportunities of Load Frequency Control in Conventional, Modern, and Future Smart Power Systems: A Comprehensive Review. *Energies*, 11(2497), 2–35. <https://doi.org/10.3390/en11102497>
- Alkan, Ö., & Tekmanlı, H. H. (2021). Determination of the factors affecting sexual violence against women in Turkey : a population - based analysis. *BMC Women’s Health*, 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12905-021-01333-1>
- Andersen, J. C., & Sandberg, S. (2020). Islamic State Propaganda: Between Social Movement Framing and Subcultural Provocation. *Terrorism and Political Violence*, 32(7), 1506–1526. <https://doi.org/10.1080/09546553.2018.1484356>
- Anggaunitakiranantika. (2018). Konstruksi Sosial Pekerja Perempuan dan Anak pada Industri Perikanan. *SAWWA: Jurnal Studi Gender*, 13(1), 45–66.
- Apriliandra, S., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 1–13.
- Apriliyadi, E. K., & Hendrix, T. (2021). Kajian Fenomena Pandemi Covid-19 di Indonesia: Perspektif Wacana, Pengetahuan, dan Kekuasaan Foucault. *SOROT: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16(2), 99–117.
- Arifin, S., & Rahman, K. (2019). Dinamika Kejahatan Dunia Maya Mengenai Online Child Sexual Exploitation ditengah Pandemi COVID-19. *Al Daulah*, 10(2), 89–99.
- Arini, R. W., & Suhartini, N. (2022). Analisis Sistem Antrian Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan: Studi Kasus Puskesmas Margadadi. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Teknik*, 1(1), 23–37.
- Aristi, N., Janitra, P. A., & Prihandini, P. (2021). Fokus Narasi Kekerasan Seksual Pada Portal Berita Daring Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9(1), 121–137.
- Asefuaba, A., & Seunfunmi, M. (2020). Social Sciences & Humanities Open Gender , masculinity and policing : An analysis of the implications of police masculinised culture on policing domestic violence in southern Ghana and.

- Social Sciences & Humanities Open*, 2(1), 100077.
<https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100077>
- Ayu, I., Julya, K., & Ambarini, T. K. (2022). Dinamika Psikologis pada Perempuan yang Mengalami Post Traumatic Stress Disorder Akibat Kekerasan Seksual Keluarga. *Humanitas*, 6(2), 263–276.
- Ayu, N. (2022). Optimalisasi Hak Asasi Manusia dan Hukum Gender Pasca Terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi. *KHULUQIYYA: Kajian Hukum Dan Studi Islam*, 04(2), 125–140.
- Beloan, B., Mongan, F. F., & Suryandari, N. N. A. (2019). Eksplorasi Pemaknaan Pelaporan SPT Tahunan PPH 21 dari Kacamata Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Fenomenologi Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Makassar Utara). *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 23–30.
- Betah, M., Pangemanan, S., & Pangemanan, F. (2020). Strategi Penanganan Anak Korban Kekerasan Seksual. *EKSEKUTIF: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 1–10.
- Bloom, B. E., Sorin, C. R., Wagman, J. A., & Oaks, L. (2021). Employees, Advisees, and Emerging Scholars: A Qualitative Analysis of Graduate Students ' Roles and Experiences of Sexual Violence and Sexual Harassment on College. *Sexuality & Culture*, 25(5), 1653–1672.
<https://doi.org/10.1007/s12119-021-09841-w>
- Borumandnia, N., Khadembashi, N., Tabatabaei, M., & Majd, H. A. (2020). The Prevalence Rate of Sexual Violence Worldwide: A Trend Analysis. *BMC Public Health*, 20(1835), 1–7.
- Budi, U. S., & Warsono. (2020). Konstruksi Kesetaraan Gender dalam Pengurus KOHATI Badan Koordinasi Himpunan Mahasiswa Islam Jawa Timur Periode 2018-2020. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 9(2), 453–467.
- Budiyanti, I., & Dharmawan, H. (2018). Strategi Nafkah dan Relasi Sosial Rumahtangga Petani Tebu (Studi Kasus: Desa Jenar, Kecamatan Jenar, Sragen). *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(1), 105–122.
- Cahyani, D., & Maftuhah, A. (2018). Perempuan di Titik Lima Derajat Celcius: Fenomenologi Relasi Gender Masyarakat Suku Tengger Argosari. *An-Nisa'*, 11(2), 197–206.
- Carolina, N., Saputra, W. A., Merkuri, Y. G., & Bakti, C. P. (2022). Strategi Intervensi Untuk Menekan Kasus Kekerasan Seksual: Isu dan Tren. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(2), 60–65.
- Champion, A. R., Oswald, F., Khera, D., & Pedersen, C. L. (2022). Examining the Gendered Impacts of Technology-Facilitated Sexual Violence: A Mixed Methods Approach. *Archives of Sexual Behavior*, 51(3), 1607–1624.
- Citra, I. N., & Bahfiarti, T. (2018). Representasi Perempuan Dalam Film Dangal (Sebuah Analisis Diskursus Kritis) Women Representation In Film Dangal (A Critical Discourse Analysis). *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 7(2), 212–218.
- Cobo, I. F. (2016). *Introducción Ignacio Fuente Cobo*. 9–30.
- Darna, N., Herlina, E., & Ciamis, G. (2018). Memilih Metode Penelitian yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Ekologi: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(April), 287–292.

- Dehghani, M., Ghiyasi, M., Niknam, T., Kavousi-fard, A., & Shasadeghi, M. (2021). Blockchain-Based Securing of Data Exchange in a Power Transmission System Considering Congestion Management and Social Welfare. *Sustainability*, *13*(90), 1–21.
- Destemi, S., Fatriani, R. M., Rahman, & Saddah, M. (2022). Pengaruh Konstruksi Sosial Budaya Terhadap Keterwakilan Politik Perempuan di Provinsi Jambi. *Journal Publicuho*, *5*(3), 776–789.
- Drianus, O., & Dinata, R. (2019). Hegemony Masculinity: Wacana Relasi Gender dalam Tinjauan Psikologi Sosial. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, *1*(1), 36–50.
- Edwards, K. M., Banyard, V. L., Waterman, E. A., Mitchell, K. J., Lisa, M., Kollar, L. M. M., Hopfauf, S., & Simon, B. (2023). Evaluating the Impact of a Youth-Led Sexual Violence Prevention Program: Youth Leadership Retreat Outcomes. *Prevention Science*, *23*(8), 1379–1393. <https://doi.org/10.1007/s11121-022-01343-x>. Evaluating
- Endarto, U., Towaf, S. M., Ruja, I. N., & Reinanda, A. (2022). Konstruksi Sosial Suami Terhadap Beban Ganda Istri Sebagai Buruh di Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER). *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, *2*(9), 846–854. <https://doi.org/10.17977/um063v2i92022p846-854>
- Esayas, H. L., Gameda, H., Melese, T., Birgoda, G. T., Terefe, B., Abebe, S., Bekele, M., Wolde, F., & Birie, B. (2023). Sexual Violence and Risk Factors Among Night Shift Female College Students in Hawassa city, South Ethiopia 2020. *BMC Women's Health*, *23*(30), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12905-022-02150-w>
- Fadilah, G. (2021). Implikasi Teori-teori Konflik terhadap Realitas Sosial Masa Kini: Tinjauan Pemikiran Para Tokoh Sosiologi. *Journal of Society and Development*, *1*(1), 11–15.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *HUMANIKA: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *21*(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fahmi, D. S. (2022). Perubahan Sosial Masyarakat Peri-Urban Serta Potensinya Sebagai Media Pembelajaran Sosiologi di SMA/MA. *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, *2*(3), 370–384.
- Fanaqi, C. (2019). Kritik Terhadap Konstruksi Budaya Patriarki Melalui Karya Sastra. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, *5*(2), 304–316.
- Fatihayah, D. (2022). Analysis Of The Importance Gender Equality In The “Kartini” Movie By Hanung Bramantyo. *LITERACY: International Scientific Journals Of Social, Education and Humaniora*, *1*(2).
- Faturani, R. (2022). Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(September), 480–486.
- Fauzi, E. P. (2021). Konstruksi Sosial Soft Masculinity dalam Budaya Pop Korea. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *19*(1), 127–144.
- Fazraningtyas, W. A., Rahmayani, D., & Rahmah, I. F. (2020). Kejadian Kekerasan Pada Perempuan Selama Masa Pandemi COVID-19. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, *11*(1), 362–371. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.550>
- Fethi, I., Daigneault, I., & Bergeron, M. (2023). Campus Sexual Violence: A

- Comparison of International and Domestic Students. *Journal of International Students*, 13(1), 1–21.
- Frosini, F. (2017). What Is a “Hegemonic Crisis”? Some Notes on History, Revolution and Visibility in Gramsci. *Las Torres de Lucca*, 11, 45–71.
- Gabbas, M. (2017). Guerrilla war and hegemony: Gramsci and Che. *Tensões Mundiais*, 13(25), 53–76.
- Gili, I. L. (2022). Structural Equation Modeling untuk Memodelkan Pengaruh Pelecehan Seksual terhadap Kesehatan Mental Mahasiswi di Kota Surabaya. *Socio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 11(2), 322–337.
- González-calvo, G. (2020). Being a Father : A Broken Masculinity or a Better One ? An Autoethnography from a First-time Father Perspective. *Masculinities and Social Change*, 8(2), 195–217. <https://doi.org/10.17583/MCS.2019.3900>
- Grave, R., Teixeira, T., Teixeira, P. M., & Marques, A. M. (2020). A meta-synthesis about the study of men ’ s sexual behavior through the lens of hegemonic masculinity. *Psicologia*, 34(2), 225–244. <https://doi.org/10.17575/psicologia.v34i2.1661>
- Hakim, S. Al. (2011). Budaya Lokal dan Hegemoni Negara dalam “Kelompok Budaya Macapatan” Sebagai Sarana Legitimasi Politik Orde Baru. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 24(1), 50–57.
- Hallin, A., Lindell, E., Jonsson, B., & Uhlin, A. (2022). Digital transformation and power relations . Interpretative repertoires of digitalization in the Swedish steel industry. *Scandinavian Journal of Management*, 38(1), 101183. <https://doi.org/10.1016/j.scaman.2021.101183>
- Handayani, R., Ahimsa-putra, H. S., & Budiman, C. (2020). Digitalisasi Ideologi: Mediatisasi Hegemoni Ritual Rambu Solo di Media Sosial. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(April), 1–24. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8493>
- Hannan, A., & Abdillah, K. (2019). Hegemoni Religio-Kekuasaan, dan Transformasi Sosial: Mobilisasi Jaringan Kekuasaan dan Keagamaan Kyai dalam Dinamika Sosio-Kultural Masyarakat Madura. *Sosia*, 16(1), 9–24.
- Hasanah, U., & Musyafak, N. (2017). Gender and Politics: Keterlibatan Perempuan dalam Pembangunan Politik. *SAWWA: Jurnal Studi Gender*, 12(3), 409–432.
- Hasibuan, S. Y., & Jalili, A. (2019). Pembaharuan Hukum Perkawinan Tentang Batas Minimal Usia Pernikahan dan Konsekuensinya. *TERAJU: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 01(02). <https://doi.org/10.35961/teraju.v1i02.88>
- He, G., & Lin, J. (2010). Rapid cost decrease of renewables and storage accelerates the decarbonization of China’s power system. *Nature Communications*, 2020, 1–9. <https://doi.org/10.1038/s41467-020-16184-x>
- Hearn, J. (2020). “A Life of Violence”: Some Theoretical/Political/Policy/Personal Accountings on ‘Masculinities’ and ‘Intimate Partner Violence.’ 1–24.
- Hekmatyar, V., & Adinugraha, A. G. (2021). Ancaman Keberfungsian Sosial Pada Masyarakat didalam Kawasan Konservasi: Studi Kasus Desa Ranupani di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Bhumi: Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 7(1), 28–41. <https://doi.org/10.31292/bhumi.v7i1.464>
- Heriyanto. (2018). Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. *ANUVA*, 2(3), 317–324.
- Herman, Handrawan, Haris, O. K., Hidayat, S., Zahrowati, & Ahsyam, A. (2023).

- Batasan Kekerasan Seksual Secara Verbal dalam RKUHP dan Undang-Undang TPKS Limitations of Verbal Sexual Violence in the RKUHP and the TPKS Law Crimes. *Halu Oleo Legal Research*, 5(1), 13–30.
- Hestiningsih, W., & Novarizal, R. (2020). Upaya Dalam Menangani Korban Kekerasan Seksual Pada Anak (Studi Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Kabupaten Pelalawan). *Sisi Lain Realita*, 5(2), 19–33.
- Hidayat, M. (2021). Dampak Psikologis Kekerasan Seksual Pada Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Coution*, 2(1), 1–9.
- Hikmah, S. N. A. (2021). Representasi Strategi Kekuasaan Simbolik Tuturan Guru dalam Membuka Pembelajaran. *Jurnal PENEROKA*, 1(02), 186–196.
- Hoon, T. S., Narayanan, G., & Abdullah, N. (2021). Constructing the Conceptual Framework among 21 st Century Postgraduate Students: Thesis Supervisors ' Perceptions. *Sains Insani*, 6(2), 132–139.
- Impram, S., Varbak, S., & Oral, B. (2020). Challenges of renewable energy penetration on power system flexibility : A survey. *Energy Strategy Reviews*, 31(August), 100539. <https://doi.org/10.1016/j.esr.2020.100539>
- Indah, R. N., & Rosdiana, A. M. (2020). Cultural Religious Challenges in Handling Sexual Violence Cases in Indonesian Islamic Institutions. *WCGS: World Conference on Gender Studies*, 132–142. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i10.7400>
- Indainanto, Y. I. (2020). Normalisasi Kekerasan Seksual Wanita di Media Online. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 105–118.
- Jacobi, J., & Llanque, A. (2018). “When We Stand up, They Have to Negotiate with Us”: Power Relations in and between an Agroindustrial and an Indigenous Food System in Bolivia. *Sustainability*, 10(4001), 1–27. <https://doi.org/10.3390/su10114001>
- Jacobs, T. (2018). The Dislocated Universe of Laclau and Mouffe: An Introduction To Post-Structuralist Discourse Theory. *Journal of Politics and Society*, 30(3).
- Jalil, A., & Aminah, S. (2018). Gender Dalam Perspektif Budaya dan Bahasa. *Jurnal Al-Maiyyah*, 11(2), 278–300.
- Jatmika, D. (2012). Strategi Coping Perempuan Korban Pelecehan Seksual Ditinjau dari Tipe Kepribadian “Eysenck.” *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(1), 107–118.
- Jufanny, D., & Girsang, L. R. M. (2020). Toxic Masculinity dalam Sistem Patriarki (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film “ Posesif ”). *Jurnal SEMIOTIKA*, 14(1), 8–23.
- Khavifah, N., Lubis, F. O., & Oxygentri, O. (2022). Konstruksi Sosial Stereotip Laki-Laki Feminin (Studi Kasus Pada Laki-Laki Feminin di Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmu Wahana Pendidikan*, 8(22), 510–518.
- Kosvianti, E., Suhadi, A., Wati, N., Yanuarti, R., & Pratiwi, B. A. (2022). Studi Konstruksi Sosial Perkosaan Pada Kelompok Pelaku Berusia dibawah 18 Tahun. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 4(1), 8–18.
- Krismonia, C. A. (2020). Peran Dinas Perlindungan Anak Kabupaten Gianyar Dalam Pengaturan Pemenuhan Hak Tumbuh Kembang Anak Berdasarkan UU Perlindungan Anak. *KERTA DYATMIKA: Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Dwijendra*, 17(2), 66–76.
- Legido-quigley, H., Khan, M. S., & Durrance-bagale, A. (2018). Something Borrowed , Something New : A Governance and Social Construction

- Framework to Investigate Power Relations and Responses of Diverse Stakeholders to Policies Addressing Antimicrobial Resistance. *Antibiotics*, May 2015, 1–8. <https://doi.org/10.3390/antibiotics8010003>
- Lewoleba, K. K., & Fahrozi, M. H. (2020). Studi Faktor-Faktor Terjadinya Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak-Anak. *Jurnal Esensi Hukum*, 2(1), 27–48.
- Maas, M. K., Cary, K. M., Clancy, E. M., Klettke, B., Mccauley, H. L., & Temple, J. R. (2021). Slutpage Use Among U . S . College Students : The Secret and Social Platforms of Image-Based Sexual Abuse. *Archives of Sexual Behavior*.
- Marrewijk, A. Van, & Ende, L. Van Den. (2022). International Journal of Project Management Shaping interorganizational strategic projects through power relations and strategic practices. *International Journal of Project Management*, 40(4), 426–438. <https://doi.org/10.1016/j.ijproman.2022.03.008>
- Mehmood, S. (2019). Voicing The Silences : Women In Contemporary Pakistani Fiction In English. *Pakistan Journal of Gender Studies*, 18, 113–128.
- Mengibar, A. C. (2015). Critical Discourse Analysis in The Study Of Representation, Identity Politics And Power Relations: A Multi-Method Approach. *Communication & Society*, 28(2), 39–54. <https://doi.org/10.15581/003.28.2.39-54>
- Mshweshwe, L. (2020). Heliyon Understanding domestic violence : masculinity , culture , traditions. *Heliyon*, 6(July), e05334. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05334>
- Musyafaah, N. L., Safiudin, A., & Syafaq, H. (2022). Peran Pusat Studi Gender dan Anak dalam Mencegah Kekerasan Seksual di Kampus Perspektif Hukum Pidana Islam. *Al-Jinâyah: Jurnal Hukum Pidana Islam*, 8(2).
- Nadia, A., Chaniago, R. P., Putri, T. D., Yani, R., & Wafi, M. H. (2022). Penyebab Perempuan Minangkabau Merantau dan Pengaruh Relasi Sosial Keluarga Inti dalam Sistem Kekerasan Matrilineal. *Psyche 165 Journal*, 15(4), 146–151. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i4.204>
- Naufina, N. (2021). The Portrayal of Hegemony and Patriarchy in Louise O’Neill’s Only Ever Yours. *PIONEER*, 13(2), 173–186.
- Nikmatullah. (2020). Demi Nama Baik Kampus VS Perlindungan Korban: Kasus Kekerasan Seksual di Kampus. *QAWWAM: Journal for Gender Mainstreaming*, 14(2), 37–53. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v14i2.2875>
- Niko, N., Atem, A., Syahrin, A. A., Rahmawan, A. D., & Mardiana, A. (2020). Perjuangan Kelas Pengesahan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), 225–246.
- Noemi, M., Luca, P., & Tommaso, R. (2023). Image - Based Sexual Abuse Associated Factors : A Systematic Review. *Journal of Family Violence*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10896-023-00557-z>
- Novarisa, G. (2019). Dominasi Patriarki Berbentuk Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan Pada Sinetron (Domination of Patriarchy in the Form of Symbolic Violence on Women in Soap Operas). *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikas*, 5(2), 195–211.
- Nurfiana, E., & Chakim, S. (2021). Hegemoni Kekuasaan Melalui Motif Agama dan Sikap Nasionalisme: Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Film Sang Kyai. *Jurnal Dakwah*, 22(1), 78–104.
- Nuryana, A., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *ENSAINS*, 2(1),

19–24.

- Ortensi, L. E., & Farina, P. (2020). *Sexual Violence Victimization Among University Students In Italy : A Gendered Intersectional Quantitative Approach*. 76(30).
- Paechter, C. (2018). Women ' s Studies International Forum Rethinking the possibilities for hegemonic femininity : Exploring a Gramscian framework ☆. *Women ' s Studies International Forum*, 68(March), 121–128. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2018.03.005>
- Palacios, F. F. (2019). Social Representations , Gender and Identity : Interactions and Practices in a Context of Vulnerability. *Papers on Social Representations Volume*, 28(2), 1–41.
- Pandor, P., Damang, M., & Syukur, R. (2023). Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus (Relasi Aku dan Liyan). *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(1), 115–125.
- Paramita, I. B. G. (2020). Pendidikan Etika dan Gender dalam Teks Satua I Tuung Kuning. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 91–98.
- Paramitasari, D., & Rini, H. S. (2022). Relasi Sosial Ekonomi Pedagang Dengan Mbatak Dalam Sistem Ekonomi Pedesaan Diana Paramitasari, Hartati Sulisty Rini. *Solidarity*, 11(2), 304–313.
- Pattiruhu, F. J. (2020). Critical Legal Feminism pada Kedudukan Perempuan dalam Hak Waris Pada Sistem Patriarki. *Culture & Society: Journal of Anthropological Research*, 2(1), 24–30.
- Peng, B. (2018). China, Global Governance, and Hegemony: Neo-Gramscian Perspective in the World Order. *JCIR*, 6(1), 48–72.
- Permana, S. A. (2023). Motif, Perilaku, dan Persepsi Pelecehan Seksual. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 10(1), 1–7.
- Pragholapati, A. (2020). Pengalaman Seseorang Yang Bercerai Karena Perselingkuhan di Kota Bandung: Fenomenologi. *Jurnal Surya Muda*, 2(2), 66–75.
- Puri, M., Tamang, J., & Shah, I. (2011). Suffering in Silence: Consequences of Sexual Violence Within Marriage Among Young Women in Nepal. *BMC Public Health*, 11(29), 1–10.
- Purwendah, E. K. (2019). Konsep Keadilan Ekologi dan Keadilan Sosial dalam Sistem Hukum Indonesia Antara Idealisme dan Realitas. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 5(2), 139–151.
- Puspytasari, H. H. (2022). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 28(30).
- Rakhmawati, D., Maulia, D., & Yuliejantiningasih, Y. (2022). Pembannjiran Informasi, Asertivitas Seksual dan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 11(2), 75–82.
- Ramadhaniati, S. G., & Henriette, S. C. (2020). Pria sebagai Privileged Allies dalam Gerakan Feminis HeForShe untuk Memperjuangkan Hak Pekerja Wanita di Indonesia. *Martabat: Jurnal Wanita Dan Anak*, 5(2), 400–433.
- Rana, U. (2020). *Cultural Hegemony and Victimization of Bedia Women in Central India*. 96–105.
- Ratnawati, I. I. (2018). EEksistensi Perempuan Dalam Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan Karya Ihsan Abdul Quddus : Tinjauan Kritik Sastra Feminis (Woman Existence In The Novel Of Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan By

- Ihsan Abdul Quddus : An Overview Of Feminism Literary Criticism). *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 236–243.
- Risnain, M. (2014). Eksistensi Lembaga Quasi Judisial Dalam Sistem Kekuasaan Kehakiman di Indonesia: Kajian Terhadap Komisi Pengawas Persaingan Usaha. *Jurnal Hukum Dan Peradilan*, 3(1), 49–58.
- Roesmijati, Here, J. E., & Zara, F. (2022). Peran GBI ROCK Lembah Pujian Bagi Masyarakat di Nusa Penida. *Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 46–58.
- Rohmah, S. L., & Umayana, N. M. (2009). Analisis Muatan Toleransi dalam Tradisi Masyarakat Jawa Pada Cerpen Berjudul “Jago Kluruk” Karya Bambang Sulanjari dan H.R Utami. *Prosiding Seminar Literasi IV*, 339–344.
- Roskin Frazee, A. (2020). Protections for Marginalised Women in University Sexual Violence Policies. *International Journal for Crime, Justice and Social Democracy*, 9(1), 13–30.
- Sailan, E. (2022). Pentingnya Mahasiswa Mengenal dan Memahami Hukum untuk Mencegah Tindak Kekerasan Seksual di Kampus. *MABIS*, 13(2), 216–229.
- Saputra, K. D., Hartono, M. S., & Setianto, M. J. (2021). Peran Kepolisian Resor Buleleng dalam Upaya Penanggulangan dan Penanganan Tindak Pidana Kekerasan Seksual Terhadap Anak. *E-Journal Komunitas Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha Program*, 4(November), 817–826.
- Saraswati, N. D., & Sewu, P. L. S. (2022). Arah Pengaturan Hukum Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Kampus Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Hukum Mimbar Justitia*, 8(1), 115–137.
- Sari, I. A., Azhar, M. A., & Erviantono, T. (2016). *Mitos dan Kekuasaan: Studi Kasus Hegemoni Ngalap Berkah Gunung Kemukus Terhadap Pencarian Kekuasaan*.
- Sari, K. W., & Haryono, C. G. (2018). Hegemoni Budaya Patriarki Pada Film (Analisis Naratif Tzvetan Todorov Terhadap Film Kartini 2017). *Jurnal SEMIOTIKA*, 12(1), 36–61.
- Scannell, M. J. (2019). Online Dating and the Risk of Sexual Assault to College Students. *Building Healthy Academic Communities Journal*, 3(1).
- Sembiring, W. M. (2020). Birokrasi dan Kekuasaan Politik Lokal: Politisasi Birokrasi atau Birokrasi Berpolitik. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(1), 295–299.
- Setia, P., Zulaiha, E., & Huriani, Y. (2021). Perempuan dan Bisnis Online di Masa Pandemi Covid-19: Pengalaman di Kota Bandung, Jawa Barat. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 2(1), 26–43.
- Setiawan, E. (2017). Konstruksi Sosial Pembagian Kerja dan Pengupahan Buruh Tani. *Yin Yang*, 12(1), 19–34.
- Simbolon, D. F. (2018). Minimnya Pendidikan Reproduksi Dini Menjadi Faktor Penyebab Terjadinya Pelecehan Seksual Antaranak. *Soumatara Law Review*, 1(1), 43–66. <https://doi.org/10.22216/soumlaw.v1i1.3310>
- Soejoeti, A. H., & Susanti, V. (2020). Memahami Kekerasan Seksual sebagai Menara Gading di Indonesia Dalam Kajian Sosiologis. *Community*, 6(2), 207–221.
- Somerville, C. (2013). *Gendered Institutions in Global Health*. 19–29.

- Subkhan, E. (2018). Ideologi, Kekuasaan, dan Pengaruhnya Pada Arah Sistem Pendidikan Nasional Indonesia (1950-1965). *Journal of Indonesian History*, 7(1), 19–34.
- Suhada, D. N. (2021). Feminisme dalam Dinamika Perjuangan Kesetaraan Gender di Indonesia. *IJSED: Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(1), 15–27.
- Suherman, A. (2019). Implementasi Independensi Hakim dalam Pelaksanaan Kekuasaan Kehakiman. *SIGN Jurnal Hukum*, 1(1), 42–51.
- Sukmafitriani, A., Nuryatin, A., Nugroho, Y. E., Education, L., & Program, P. (2023). Patriarchal Hegemony in Damar Kambang Novel by Muna Masyari. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 0299, 91–96. <https://doi.org/10.32996/ijllt>
- Sulistiyawan, A. Y., & Adawiyah, R. (2022). Inequality of Power and Gender Relations in Cases of Sexual Violence on Campus: a Study of Legal Philosophy. *Wawasan Yuridika*, 6(36), 121–137. <https://doi.org/10.25072/jwy.v6i2.545>
- Surahman, S. (2016). Determinisme Teknologi Komunikasi dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia. *Jurnal Rekam*, 12(1), 31–42.
- Susilowati, Y., & Qur'ani, H. B. (2021). Ketidakadilan dalam Puisi “Tanah Air Mata” Karya Sutardji Calzoum Bahri. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(1), 43–52.
- Syafitri, N. W., & Jatningsih, O. (2021). Relasi Kuasa Pengetahuan dalam Pelecehan Seksual di Wilayah Pelabuhan Surabaya. *Paradigma: Jurnal Online Mahasiswa SI Sosiologi UNESA*, 10(1).
- Syawitri, M. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Relasi Kuasa Pelaku Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT). *Jurnal Penelitian Guru Indonesia - JPGI*, 5(1), 37–45.
- Taufiki, M., & Hakimah. (2021). Dinamika Pandangan Ahli Hukum dalam Kasus Kekerasan Seksual oleh Anak Menurut Hukum Islam. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 4(01), 49–64.
- Taufikurrahman, & Hidayat, W. (2019). Dinamika Politik Kelas Menengah Indonesia: Pergulatan Politik ICMI Membangun Demokrasi di Era Orde Baru. *PANANGKARAN: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 3(2), 149–168.
- Theofani, E., & Herdiana, I. (2020). Peningkatan Resiliensi Penyintas Pelecehan Seksual Melalui Terapi Pemaafan. *JIPT: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 08(01), 1–7.
- Tilome, A. A., Agustang, A. D. M. P., & Agustang, A. (2021). *Pertukaran Sosial Elit Politik dalam Pemilihan Kepala Daerah di Provinsi Gorontalo*.
- Tostivint, O. (2019). *It ' s a (Wo) Man ' s World : an Analysis of Hegemonic Masculinity and its Myriad of Destructive Impacts on*. 2(1), 21–30.
- Turnbull, B., Graham, M., Taket, A., & Turnbull, B. (2020). Hierarchical Femininities and Masculinities in Australia Based on Parenting and Employment : A Multidimensional , Multilevel , Relational and Intersectional Perspective. *Journal of Research in Gender Studies*, 10(2), 9–62.
- Umniyyah, Z. (2020). Marginalisasi Perempuan: Cara Pandang Masyarakat Penganut Sistem Patriarki dalam Novel Kenanga Karya Oka Rusmini. *Jember University Press*, 1(1), 120–129.
- Virgistasari, A., & Irawan, A. D. (2022). Pelecehan Seksual Terhadap Korban

- Ditinjau Dari Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021. *Media of Law and Sharia*, 3(2), 107–123.
- Vyas, S. (2018). Unequal Power Relations And Partner Violence Against Women In Tanzania: A Cross-Sectional Analysis. *BMC Women's Health*, 18(185), 1–12.
- Wahyuni, P. (2019). Hegemoni Kekuasaan dalam Novel Hujan Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Skripta*, 5(1), 41–57.
- Wardana, D. J., & Roqib, M. (2021). Peran Pelajar dalam Penguatan Pemberlakuan Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampung Pelajar Kabupaten Bojonegoro. *Borobudur Journal on Legal Services*, 2(2), 75–81.
- Widiyaningrum, W., & Wahid, U. (2021). Analisis Wacana Sara Mills Tentang Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan (Studi Pemberitaan Media Tribunnews.com dan Tirto.id). *Gender Equality: International Journal of Child and Gender*, 7(1), 14–32.
- Widiyaningrum, W. Y. (2020). Partisipasi Politik Kader Perempuan Dalam Bidang Politik: Sebuah Kajian Teoritis. *Jurnal JISIPOL*, 4(2), 126–142.
- Wulandri, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal Empati*, 8(1), 1–9.
- Yoedtadi, M. G., & Pribadi, M. A. (2020). Alternative Media as Counter-Hegemony: A Case study of Konde.co and Magdalene.co. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 478(Ticash), 99–107.
- You, Y., Rusmansara, E. H., Mansoben, J., & Poli, A. I. (2019). Relasi Gender Patriarki dan Dampaknya Terhadap Perempuan Hubula Suku Dani, Kabupaten Jayawijaya, Papua. *Sosiohumaniora*, 21(1), 65–77. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i1.19335>
- Zahirah, U., Nurwati, N., & Krisnani, H. (2019). Dampak dan Penanganan Kekerasan Seksual Anak di Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10–20.
- Zainab, N., & Nainggolan, I. L. (2022). Pemberdayaan Warga Binaan Dalam Upaya Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 41–50.
- Zakharovskyi, V. (2021). Quantitative-Qualitative Method for Quick Assessment of Geodiversity. *Land*, 1–21.